

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 375

28 JUNI 2026

Successful **BETHANY** Families

DESAIN HIDUP

Pernakah Anda mendengar percobaan yang dilakukan oleh seorang Guru di depan kelas? Jadi Guru itu menyuruh murid-muridnya memegang sebuah kerikil yang sangat ringan. 2-3 menit di awal semua murid merasa percobaan ini sangat aneh dan tidak berguna. Tapi setelah 30 menit, para murid mulai merasakan bahwa tangan mereka yang menggenggam kerikil ringan tadi, lama-lama menjadi terasa berat. Satu per satu mulai menurunkan tangannya karena kaku. Padahal, beban yang mereka pegang tidak ditambah sama sekali! Setelah mereka semua menyerah, si Guru menjelaskan bahwa yang membuat tangan mereka kaku bukanlah kerikilnya, tapi karena tangan memang bukan didesain untuk menggenggam benda dalam jangka waktu yang lama. "Nah, seperti tangan," begitu lanjut si Guru, "hati kita juga tidak didesain untuk menyimpan beban. Sekecil apapun beban yang kita simpan dalam hati, lama-lama hati kita juga akan menjadi kaku." *Moral of the story* dari percobaan yang dilakukan Guru tadi adalah kita jangan menyimpan beban dalam hati kita, sekecil apapun beban itu. Ah, begitu rupanya, para murid yang tadinya mulai jengkel, sekarang jadi paham. Mereka puas dengan percobaan Guru mereka dan kemudian hidup berbahagia selama-lamanya . . . Hmm, tapi bukan itu yang terjadi.

Kita memang sering mengartikan kerikil kecil itu sebagai beban dan selanjutnya beban itu kita terjemahkan sebagai masalah, dosa, dan lain sejenisnya. Ya, itu memang benar, jangan menyimpan masalah ataupun dosa. Sebaliknya, sampaikan apapun ganjalan yang ada dalam hati Anda kepadaNya melalui doa. Saya setuju dengan itu. Tapi bukan hanya itu. Maksud saya, bagaimana dengan berkat? Bagaimana dengan kasih Allah? Saya harus meminta maaf sebelumnya kalau saya akan mengecewakan Anda, tapi harus saya

katakan bahwa hati dan hidup kita juga *tidak* didesain untuk menyimpan berkat atau kasih Allah sekalipun. Ya, saya akui bahwa ini adalah kabar buruk bagi orang-orang yang sangat mencintai berkat, yang tangannya begitu erat menggenggam segala kebaikan Allah. Tapi tadi saya sudah minta maaf, kan?

Dalam Matius 10:8, Yesus berkata, "*Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.*" Jadi saat itu Yesus sedang mengutus ke 12 muridNya untuk memberitakan kabar tentang Kerajaan Allah. Dan untuk keperluan itu, Yesus memperengkapi mereka dengan kuasa yang luar biasa. Kuasa yang diberikan Yesus itu bukan untuk disimpan, melainkan untuk dibagikan kepada penduduk desa atau kota yang akan mereka datangi. Prinsip yang berlaku dalam ayat tadi adalah *freely you receive, freely you shall give*. Dan prinsip ini juga berlaku untuk kebaikan Allah yang lain dalam hidup kita. Ya, termasuk berkat alias uang alias harta yang sudah Allah berikan dalam hidup kita. Ya, saya tahu, saya tahu, surat redaksi ini menjadi semakin menjengkelkan. Tapi, sekali lagi, tadi saya sudah minta maaf, kan?

Tujuan utama dari ayat tadi bukanlah supaya para murid bisa pamer kuasa, melainkan untuk menyatakan kemuliaan Allah kepada orang lain. Ah, tentu saja Anda tidak bermasalah dengan prinsip itu, karena Anda sudah tahu bahwa fokus hidup ini memang adalah untuk memuliakan Allah. Dan yang termasuk dalam kategori "hidup" adalah berkat. Allah memberkati kita supaya kita membawa kemuliaan bagiNya. Sekali lagi saya ingatkan, *fam*, tadi saya sudah minta maaf, lho.

Tuhan Yesus Memberkati.

(Jimmy Tjandra)

RENUNGANMINGGU

KECAPLAH DAN LIHATLAH

Ps. Freddy Budisantoso

Minggu, 21 Juni 2026



Mazmur 34 lahir

ketika Daud berada dalam masa yang sangat gelap. Ia dikejar Raja Saul yang iri dan takut kehilangan kekuasaan. Dalam pelariannya, Daud bahkan berpura-pura gila di hadapan Raja Akhis agar dapat menyelamatkan diri. Setelah itu, ia bersembunyi di Gua Adulam, tempat yang gelap, lembap, dan penuh ketidakpastian. Di sana berkumpul orang-orang yang sedang kesusahan, terlilit utang, dan sakit hati. Namun, justru dari tempat yang gelap itu lahirlah pujian yang penuh iman.

Pertama, pujilah Tuhan setiap waktu. Daud berkata, *"Aku hendak memuji Tuhan pada segala waktu."* Ia tidak menunggu keadaan membaik untuk memuji Tuhan. Pujian sejati bukan hanya muncul saat hidup berjalan lancar, tetapi juga ketika kita berada dalam pergumulan. Ibrani 13:15 menyebutnya sebagai korban syukur, yaitu pujian yang tetap dinaikkan ketika perasaan kita belum mendukung. Karena itu, biasakan memakai menit pertama setelah bangun untuk bersyukur atas tiga hal. Ketika kita bermegah dalam Tuhan, kita mengingat bahwa Dia mengampuni, menyembuhkan, menebus, memelihara, dan memperbarui kekuatan kita.

Kedua, Tuhan hadir dalam setiap musim kehidupan.

Mazmur 34:19 berkata bahwa Tuhan dekat kepada orang yang patah hati. Daud tidak hanya menghadapi musuh dari luar, tetapi juga luka dari orang terdekat. Namun, Tuhan memakai proses panjang itu untuk membentuk karakternya. Mengalahkan Goliat mungkin terjadi dalam satu hari, tetapi menjadi seorang Daud membutuhkan waktu bertahun-tahun. Kemenangan sejati bukan sekadar keluar dari

masalah, melainkan tetap taat, tidak pahit, dan mampu mengampuni. Kemalangan orang benar memang banyak, tetapi Tuhan melepaskan dia dari semuanya. Ia mendengar seruan umat-Nya, bahkan malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang yang takut akan Dia. Karena itu, lepaskan kepahitan. Menyimpan kebencian seperti meminum racun sambil berharap orang lain yang mati.

Ketiga, kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan. Ayat ini tidak hanya berkata, "Ketahuilah," tetapi "Kecaplah." Tuhan ingin kita mengalami kebaikan-Nya secara pribadi. Mendengar orang menjelaskan makanan lezat tidak akan menghilangkan rasa lapar; kita harus mencicipinya sendiri. Demikian juga, kita mengalami Tuhan melalui doa, pembacaan firman, penyembahan, dan hubungan yang intim dengan-Nya. Catatlah setiap pertolongan, kesembuhan, pemulihan, dan terobosan yang Tuhan kerjakan. Catatan itu akan menjadi bukti saat keraguan datang dan menjadi kesaksian bagi orang lain.

Kecaplah terlebih dahulu, lalu lihatlah dan ceritakanlah. Kesaksian yang paling kuat lahir dari pengalaman pribadi bersama Tuhan. Karena itu, jangan pulang dengan kehidupan rohani yang sama. Bangunlah keintiman dengan Tuhan, pujilah Dia dalam segala keadaan, percayalah pada kehadiran-Nya, dan jadilah garam serta terang yang membagikan kebaikan-Nya kepada dunia.

RENUNGANMINGGU

MEMATAHKAN ROH INTIMIDASI

Ps. Firmanto

Minggu, 14 Juni 2026



Dalam konteks kehidupan rohani dan kekristenan, roh intimidasi dapat dipahami sebagai kuasa kegelapan atau tipu muslihat Iblis yang bertujuan menakut-nakuti, menekan mental, dan melemahkan iman seseorang. Tujuannya adalah menjauhkan anak-anak Tuhan dari hadirat-Nya serta menggagalkan rencana Tuhan dalam kehidupan orang percaya.

Intimidasi sering bekerja melalui perkataan, tuduhan, ancaman, atau situasi tertentu sehingga seseorang merasa tidak berdaya, bersalah, putus asa, bahkan kehilangan keinginan untuk hidup. Yohanes 10:10a berkata, *"Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan."*

Salah satu cara kerja intimidasi adalah melemahkan mental dengan menanamkan rasa takut, seperti takut gagal, takut menghadapi masa depan, takut ditolak, dan takut dipermalukan. Akibatnya, seseorang kehilangan keberanian untuk menjalani kehidupan, melayani Tuhan, dan melakukan kehendak-Nya, termasuk memberitakan Injil.

Intimidasi juga berusaha menghancurkan identitas seseorang dengan menanamkan pikiran negatif dan rasa rendah diri. Seseorang dibuat merasa tidak berharga, tidak mampu, tidak memiliki karunia, dan tidak layak dipakai Tuhan. Kesalahan masa lalu terus diungkit agar ia menjauh dari kasih, pengampunan, dan pemulihan Tuhan. Musuh juga dapat memanfaatkan kepahitan, kekecewaan, dendam, penyakit, dan keterbatasan fisik untuk membawa seseorang semakin jauh dari pengharapan di dalam Tuhan.

Beberapa tokoh Perjanjian Lama pernah mengalami tekanan dan intimidasi yang berat. Ayub mengalami penderitaan serta tuduhan melalui perkataan istri dan sahabat-sahabatnya. Yusuf dibenci dan dijual oleh saudara-saudaranya, kemudian difitnah oleh istri Potifar. Daud mengalami tekanan dari kakak-kakaknya, musuh-musuhnya, Raja Saul sebagai mertuanya, bahkan dari anaknya sendiri. Elia mengalami ancaman dari Izebel hingga

merasa takut dan ingin menyerah. Namun, mereka dapat melewati semuanya dan menjadi pemenang karena penyertaan serta kuasa Tuhan.

Suara intimidasi dapat berasal dari Iblis, dunia atau lingkungan, keluarga, dan suara penuduhan di dalam pikiran. Suara itu berkata, *"Doamu tidak dijawab," "Kamu tidak mungkin sembuh," "Rumah tanggamu tidak dapat dipulihkan," "Kamu tidak layak,"* atau *"Kamu tidak memiliki karunia."* Sasaran intimidasi adalah pikiran, perasaan, tubuh, dan masa depan seseorang.

Cara mematahkan intimidasi adalah, pertama, tunduk kepada Allah dan melawan Iblis, maka ia akan lari dari kita (Yakobus 4:7). Kedua, memperkatakan kebenaran firman Tuhan dan hidup di dalam kebenaran, sebab Roh yang ada di dalam kita lebih besar daripada roh yang ada di dalam dunia (1 Yohanes 4:4). Ketiga, menaikkan pujian dan doa seperti Paulus dan Silas di dalam penjara (Kisah Para Rasul 16:25–26). Keempat, mengubah tekanan menjadi ketekunan karena ujian iman menghasilkan kedewasaan rohani (Yakobus 1:3–4). Kelima, melihat mahkota, bukan ancaman, sebab orang yang bertahan dalam pencobaan akan menerima mahkota kehidupan (Yakobus 1:12).

Intimidasi mungkin berusaha menghentikan langkah kita, tetapi Tuhan memanggil kita untuk tetap berdiri teguh. Jangan menerima setiap suara yang muncul di dalam pikiran sebagai kebenaran. Ujilah semuanya dengan firman Tuhan, tetaplah berada dalam persekutuan, dan carilah pertolongan dari orang-orang yang dewasa secara rohani ketika tekanan terasa terlalu berat.

Bersama Tuhan, kita dapat mengalahkan ketakutan, menjaga iman, memulihkan pengharapan, dan terus berjalan menuju rencana-Nya. Amin



**BETHANY
SYDNEY**

OUR NEW APP IS READY TO ROLL!

Stay connected, grow in faith,
and never miss what's
happening at **Bethany Sydney**.

DOWNLOAD NOW



GET IT ON
Google Play



Download on the
App Store



BULLETIN

Weekly bulletin,
announcements and
service info.

[Open Bulletin →](#)

SERMONS

Watch or listen to
the latest sermons.

[View Sermons →](#)

LATEST UPDATES

Stay up to date with
news, events and
inspirational stories
from Bethany Sydney.

[View All →](#)

MESSAGE OF THE WEEK

THE POWER OF THE HOLY SPIRIT

Pentecost is the event of the outpouring of the Holy Spirit upon the disciples of the Lord Jesus in Jerusalem, which occurred...

By Freddy Budisantoso

[Read More →](#)

Connect With Us



Home



Devotional



Sermons



Bulletin



Profile



www.bethanysydney.org.au



APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA YOUTH** (Sdr Justin - 0478 034 525)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

BETHANY SYDNEY CHURCH

CHURCH

Anniversary

20th

SATURDAY EVENT

Saturday,
18 JULY 2026

📍 **VILLA CAPRI VENUE**

LEVEL 1, 109 JOHN STREET
CABRAMATTA NSW 2166

🕒 11.00 AM – 03.00 PM

SUNDAY SERVICE

THANKSGIVING
CELEBRATION SERVICE

Sunday,
19 JULY 2026

🕒 09:30 AM
Service 1

🕒 04:00 PM
Service 2

📍 **CITYMARK BUILDING**

LEVEL 5, 683 GEORGE STREET
SYDNEY · NSW · 200

RSVP REQUIRED FOR SATURDAY

FIND US ON

 bethanysydney



Anjing Menggonggong Kafilah Berlalu

Yeremia 25:1-14; Roma 2:4

Senin, 18 Juni 2026

"Bertobatlah masing-masing kamu dari tingkah langkahmu yang jahat dan dari perbuatan-perbuatanmu yang jahat; maka kamu akan tetap diam di tanah yang diberikan TUHAN kepadamu dan kepada nenek moyangmu, dari selama-lamanya sampai selama-lamanya."
(Yeremia 25:5)

Anjing menggonggong kafilah berlalu adalah ungkapan pribahasa untuk tidak menghiraukan omongan orang yang penting kita berjalan terus. Bahasa Jakartanya "emang gue pikiran." Betapa gemasnya orang yang ada diposisi dianggap seperti "anjing yang menggonggong." Namun begitulah terkadang posisi hamba Tuhan yang memberitakan Firman kebenaran dimata orang-orang yang mendengarkannya. Mereka ada di ruangan ibadah seperti sedang mendengarkan khotbah tetapi sepanjang khotbah berlangsung hanya sibuk bermain handphone, ngobrol atau bahkan tertawa cekikikan padahal khotbahnya tidak lucu sama sekali. Bahkan yang lebih para lagi mereka dengan sengaja dan terang-terangan menentang hamba Tuhan sekaligus Firman yang diberitakannya.

Satu waktu di sebuah gereja seorang hamba Tuhan sedang menguraikan Firman tentang perpuluhan. Lalu setelah itu jemaat diundang ke depan untuk membawa amplop perpuluhannya agar didoakan oleh hamba Tuhan tersebut. Seusai ibadah para pengerja mulai membuka amplop-amplop perpuluhan yang ada untuk dihitung jumlahnya. Ada satu amplop yang ketika

dibuka isinya menimbulkan tanda tanya. Mengapa ? Karena isinya hanya satu uang logam senilai seribu rupiah. Sayangnya, dia tidak mencantumkan namanya sebagai pemberi perpuluhan tersebut sehingga paling tidak bisa didoakan secara khusus kalau memang berkatnya selama satu bulan kemarin hanya seribu rupiah. Namun kalau motivasinya adalah ingin menguji Tuhan, betapa beraninya dia meminta kepada Tuhan untuk memberkati dia hanya seribu rupiah untuk satu bulan ke depan. Jangan salahkan Tuhan kalau kemudian hal itu benar-benar dia alami. Karena firman Tuhan tentang perpuluhan jelas berkata, "Ujilah Aku."

Renungan :

Jangan bermain-main dengan Tuhan dan ibadahnya. Lihatlah hamba Tuhan bukan hanya sebagai manusia biasa yang mampu berkata-kata tetapi juga sebagai penyampai pesan Tuhan kepada dirimu.

Mengapa ? Karena Yeremia telah berkhotbah dengan sungguh-sungguh selama 23 tahun tetapi umat itu tidak mendengarkannya. Allah bahkan telah mengutus nabi-nabi lain seperti Uria, Zefanya dan Habakuk namun mereka tetap menolak. Akibatnya, mereka terus berjalan menuju kepada kebinasaan karena pilihan mereka sendiri. Tragis.

Hamba Tuhan yang sedang memberitakan firman Tuhan bukanlah anjing yang sedang menggonggong. Dengarkanlah dia demi keuntungan diri kita sendiri.

CAWAN Murka ALLAH

Yeremia 25:15-38; 1 Tesalonika 5:9

Selasa, 30 Juni 2026

"Ambillah dari tangan-Ku piala berisi anggur kehangatan amarah ini dan minumkanlah isinya kepada segala bangsa yang kepadanya Aku mengutus engkau."
(Yeremia 25:15)

Pada saat pertandingan sepak bola dunia akan diadakan, maka para jagoan pemain sepak bola dunia mempersiapkan dengan sungguh-sungguh untuk pertandingan tersebut. Mereka akan memperebutkan piala bergengsi sepak bola yang merupakan lambang supremasi dunia persepakbolaan dunia. Sukacita menyambut datangnya musim tersebut tentunya sangat terasa sekali.

Tetapi bagaimana dengan nabi Yeremia yang mendapat tugas dari Tuhan Allah untuk menerima piala anggur yang berisi anggur kehangatan amarah? Wow pastilah sangat menakutkan bagi nabi Yeremia untuk menerima piala anggur ini. Jika piala yang berisi anggur pastilah enak rasanya dan hangat bagi tubuh kita. Tetapi bagaimana jika ternyata isi dari piala anggur tersebut berisi kehangatan amarah dari Allah Bapa? Wah pastilah yang meminumnya akan merasakan kehangatan akan amarah dari Allah Bapa. Akibatnya pasti akan dahsyat. Sewaktu kejadian akan datangnya air bah, di jaman nabi Nuh saja kita sudah bisa memprediksi kerusakan yang sangat dahsyat. Tidak seorangpun manusia dan hewan serta tumbuhan yang bisa tahan

menghadapinya, kecuali jika Tuhan sudah menunjukkan kasih setiaNya kepada manusia pilihanNya. Piala bergilir ini akan datang kepada para raja-raja, penguasa-penguasa, pemerintah-pemerintah dan juga kepada segenap rakyatnya (ayat 18-27).

Tetapi bagaimana mereka yang menolak untuk meminum anggur dari piala yang Tuhan Allah berikan kepada nabi Yeremia? Mari kita simak pada ayat 28, bahwa mereka wajib untuk meminumnya. Kata wajib ini berarti suatu keharusan untuk dilakukan. Tidak biasa tidak! Wajib hukumnya! Dan akibat dari semua itu ada di ayat 29-38, kemurkaan Tuhan Allah akan sangat dahsyat.

Renungan :

Di taman Getsemani Yesus telah meminum cawan murka Allah, dan itu seluruh murka yang seharusnya ditimpakan kepada kita, kini ditimpakan kepada Tuhan Yesus. Kita telah melihat akibat dari tumpahan cawan itu. Yesus diolok, disiksa, dihina dan disalibkan. Dia memang harus menerima murka supaya manusia beroleh selamat. Karena itu jangan pernah melepaskan kepercayaan yang telah kita terima.

Salib Yesus adalah keselamatan bagi seluruh umat manusia.

ULANG BERULANG

Yeremia 26; Ibrani 12:6

Rabu, 1 Juli 2026

"Jadi katakanlah kepada mereka: Beginilah firman TUHAN: Jika kamu tidak mau mendengarkan Aku, tidak mau mengikuti Taurat-Ku yang telah Kubentangkan di hadapanmu."
(Yeremia 26:4)

Seringkali kita mendengar dan melihat tanda atau rambu di jalan raya saat kita melintasinya. Dan seringkali orang-orang yang sudah mengetahui akan tanda rambu di jalan itu tidak mengindahkannya. Bahkan rambu jalan itu seakan hanyalah asesoris jalan. Tidak untuk ditaati. Dan berapa sering kecelakaan yang terjadi akibat para pengguna jalan yang tidak mengindahkan rambu jalan itu. Jika sudah ada peringatan maka kita harus waspada dan taat.

Tetapi bagaimana dengan mereka yang tidak taat kepada yang memberikan hidup. Jika kita simak pasal 26 dari kitab Yeremia ini. Peringatan sudah diberikan Tuhan Allah melalui hamba-hamba Tuhan dan para nabi (ayat 5). Tetapi mereka tetap tidak mau taat dan dampak yang akan mereka alami seperti di Silo (ayat 6). Silo adalah kota yang telah dikutuk oleh Tuhan Allah bagi segala bangsa di bumi. Karena Silo tidak taat kepada Tuhan. Jika kita sudah seringkali diperingatkan akankah kita tetap untuk bersikeras tidak mau mendengarkan suara Tuhan melalui hamba-hambaNya? Akankah kehidupan kita menjadi seperti

di kota Silo? Semua itu bisa kita alami, jalan demi jalan serasa tidak kita temui, kebuntuan dari semua masalah, tidak ada damai sejahtera. Ayat 13 adalah jalan keluar bagi setiap orang yang mau mendengar dan mau memperbaiki segala tingkah langkahnya. Jangan sampai kita mendapatkan murka Allah. Tetapi jika kita berubah dari segala tingkah laku kita dan berbalik kepada Tuhan Allah di dalam Tuhan Yesus yang adalah pengantara hidup kita. Maka murka Allah akan undur dari pada kita (ayat 13).

Oleh sebab itu marilah kita senantiasa waspada akan segala tingkah laku hidup kita. Supaya di setiap langkah hidup kita tidak lagi menurut kita sendiri tetapi harus ikut kepada setiap Firman Tuhan yang keluar dari mulut Allah.

Renungan :

Jika kita diingatkan oleh Tuhan, jangan keraskan hati kita. Segeralah bertobat, sebelum mendapat masalah yang sangat rumit. Tuhan memang akan menghajar anaknya yang suka melanggar rambu-rambu, karena itu segera bertobat dan kembali kepada jalur yang benar supaya kita tidak terjerumus terlalu dalam.

Jangan salahkan Tuhan bila kita melanggar rambu dan kita tertimpa malapetaka.

PEMBENTUKAN

Yeremia 27:1-22; Ibrani 12:5

Kamis, 2 Juli 2026

"Tetapi bangsa dan kerajaan yang tidak mau takluk kepada Nebukadnezar, raja Babel, dan yang tidak mau menyerahkan tengkuknya ke bawah kuk raja Babel, maka bangsa itu akan Kuhukum dengan pedang, kelaparan dan penyakit sampar, demikianlah firman TUHAN, sampai mereka Kuserahkan ke dalam tangannya." (Yeremia 27:8)

Kata yang tidak pernah selesai untuk dikerjakan Tuhan bagi umatNya adalah pembentukan. Setiap orang pasti akan mengalami pembentukan Tuhan, sebab setelah jatuh ke dalam dosa kecenderungan hati manusia itu kepada hal-hal yang jahat. Sadar atau tidak sadar saat kita berniat melakukan hal-hal yang baik, kadangkala yang jahat itu masih terbawa dalam karakter kita.

Karena itu demi menjaga kekudusan umatNya, Tuhan tiada henti-hentinya membentuk setiap umatNya, supaya hidupnya itu semakin berkenan di hadapan Tuhan.

Dalam membentuk umatNya, Tuhan bisa pakai siapa saja termasuk Nebukadnezar. Barangkali saat ini Tuhan bisa juga membentuk kita melalui orang-orang fasik atau saudara seiman, atau lewat persoalan yang kita hadapi. Jika kita mengalaminya, jangan pernah melarikan diri, sebab pembentukan Tuhan itu selalu bermaksud baik.

Perhatikan nats ini : *"Sebab mereka mendidik kita dalam waktu yang pendek sesuai dengan apa yang mereka anggap baik, tetapi Dia menghajar kita untuk kebaikan kita, supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya."* (Ibrani 12:10); selain itu

dalam Titus 2:12 juga dikatakan : *la mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini.*

Seandainya besi bisa berbicara, maka di tempat tukang pandai besi banyak teriakan yang mengharukan. Seandainya besi itu bisa melompat, barangkali si tukang pandai besi kejar-kejaran dengan besi yang sedang ditempanya.

Tetapi kenyataannya besi itu tidak bisa bicara dan tidak bisa melompat, ia diam saja. Dipanaskan ia diam saja, ditempa beberapa kali pun tetap diam. Setelah satu bulan mengalami masa-masa pembakaran dan tempaan, jadilah ia sebuah pedang yang tajam, kemudian ditaruh di singgasana raja, sebab pedang itu pesanan khusus seorang raja.

Ada kalanya demi kebaikan umatNya, Tuhan harus bertindak keras, sama seperti seorang tukang pandai besi, karena itu ketika dilihat Tuhan ada beberapa orang yang tidak mau masuk bentukan Tuhan, Ia berkata : " . . . maka bangsa itu akan Kuhukum dengan pedang, kelaparan dan penyakit sampar, . . . (Yeremia 27:8).

Renungan :

Dan sudah lupakah kamu akan nasihat yang berbicara kepada kamu seperti kepada anak-anak: "Hai anakku, janganlah anggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah putus asa apabila engkau diperingatkan-Nya; . . . (Ibrani 12:5)

Untuk membentuk umatNya Tuhan bisa pakai siapa saja.

Benarkah Itu Pesan TUHAN ?

Yeremia 28; 2 Petrus 2:1,2

Jumat, 3 Juli 2026

*"Lalu berkatalah nabi Yeremia kepada nabi Hananya: Dengarkanlah, hai Hananya! TUHAN tidak mengutus engkau, tetapi engkau telah membuat bangsa ini percaya kepada dusta."
(Yeremia 28:15)*

Seorang hamba Tuhan memang harus menyampaikan Firman yang memberikan kekuatan, penghiburan serta pengharapan. Namun firman Tuhan juga mengupas tentang masalah dosa, kebenaran dan penghakiman. Untuk itu dibutuhkan kepekaan tersendiri melalui tuntunan Roh Kudus agar dapat mengerti mana pesan yang harus disampaikan kepada umat Tuhan. Adakalanya memang Firman yang harus disampaikan adalah makanan yang sedap-sedap. Tetapi seorang hamba Tuhan juga harus peka ketika tuntunan Tuhan untuk gerejaNya saat ini adalah peringatan agar umat Tuhan bertobat dan berbalik dari jalan-jalannya yang jahat.

Itulah yang dialami oleh nabi Hanaya. Apakah yang salah dalam Firman yang diberitakan Hanaya ? Bukankah perkataan Hanaya bahwa dalam dua tahun ke depan bangsa ini akan dipulihkan dan Tuhan akan mematahkan kuk Nebukadnezar merupakan angin sejuk yang sangat menghibur ditengah penderitaan bangsa Yehuda dalam pembuangan di Babel ? Namun masalahnya adalah "apakah memang itu pesan yang sedang Tuhan sampaikan untuk gerejaNya saat ini ?" Ternyata tidak, sebab masa penghukuman Tuhan untuk bangsa Yehuda belum

berakhir.

Betapa pentingnya gereja dan hamba-hamba Tuhan untuk dapat menangkap apa yang sesungguhnya menjadi pesan Tuhan untuk umatNya. Jangan hanya cenderung meninabobokkan dan memberi harapan-harapan kosong sehingga umat Tuhan terbius olehnya. Kecenderungan hamba Tuhan ketika mendoakan seseorang adalah minta agar Tuhan segera menjawab doa dan memberikan kemenangan bagi oragn yang didoakan tersebut. Padahal mungkin sesungguhnya bisa saja Tuhan berlum selesai berurusan dengan orang itu karena memang dia belum sungguh-sungguh menyesal dan bertobat dari jalan-jalannya yang jahat. Namun kita tidak mengerti dan terus saja memaksa Tuhan untuk memberkati orang orati. Hasilnya, ya . . sudah tentu doanya tidak manjur karena bukan itu yang Tuhan mau untuk kita kerjakan saat itu.

Renungan :

Peringatan bagi hamba Tuhan : Benarkah apa yang sedang engkau sampaikan itu benar-benar pesan Tuhan ataukah hanya suara hatimu saja untuk menyenangkan hati pendengarmu ? Peringatan bagi umat Tuhan : Jangan hanya ingin mendengar berita yang sedap-sedap saja sebab belum tentu itu suara dari Tuhan.

Sampaikanlah suara kebenaran betapapun pahit rasanya. Pekalah terhadap suara Tuhan sehingga nubuatanmu bukan berasal dari hatimu sendiri.

KISAH Kodok Jomblo

Yeremia 29:1-23; 1 Korintus 2:9

Sabtu, 4 Juli 2026

"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan." (Yeremia 29:11)

Seekor kodok yang bosan menjadi jomblo begitu lama, memutuskan untuk pergi kepada seorang peramal di pinggir hutan terkenal dengan keangkerannya. Karena hatinya begitu bulat maka dia memutuskan untuk pergi kesana. Setibanya disana dia disambut oleh seorang wanita yang agak tua dengan baju kumal karena memang dia jarang mandi. Singkat cerita si kodok menceritakan persolannya lalu dengan cekatan peramal itu mengambil bola kristalnya lalu menggosok-gosoknya dengan mantra-mantra tentunya. Lalu dia berkata, "Wahai kodok, aku melihat bahwa kau akan ketemu dengan seorang gadis cantik dan dia akan memandangimu dengan takjub. Dia sangat terpesona denganmu, dan bahkan dia ingin tahu lebih dalam lagi tentang kamu."

Dengan gembira kodok itu menjawab, "Apakah itu pertemuan di sebuah klub para bujangan?"

"Bukan," kata si peramal, "tapi di sebuah laboratorium biologi!"

Saudara, betapa bodohnya manusia yang mencoba mencari tahu masa depannya dengan menghubungi orang-orang yang katanya pintar memberi tahu apa yang akan terjadi dengan hidup kita di kemudian hari. Di mata Tuhan itu adalah sebuah kekejian.

Tuhan berkata, "Janganlah kamu berpaling kepada arwah atau kepada roh-roh peramal; janganlah kamu mencari mereka dan dengan demikian menjadi najis karena mereka; Akulah TUHAN, Allahmu" (Imamat 19:31).

Kalau kita mau tahu masa depan kita, inilah masa depan kita, "Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan" (Yeremia 29:11). Ayat di atas memang sengaja ditulis ulang supaya kita tahu bahwa itulah yang menjadi masa depan kita: masa depan penuh damai sejahtera dan hari depan yang penuh harapan.

Kita harus mempercayai apa yang firman Tuhan katakan. Jangan mencoba mencari-cari alasan untuk mengurangi janji Tuhan kepada kita. Tetapi bagaimana kalau sepertinya kenyataannya tidak seperti ini? Saudara, sekali lagi jangan hidup oleh karena perasaan hiduplah oleh iman. Jadi yakinlah bahwa inilah rencana Tuhan yang terbaik buat kita.

Renungan :

Banyak orang Kristen yang masih saja meragukan kemampuan Tuhan dalam memelihara mereka. Karena itu marilah kita kembali lagi kepada janji Tuhan dan percayalah bahwa Dia akan menepatinya.

Rencana Tuhan itu selalu baik, bahkan terbaik buat kita.

BAHAYA Nabi Palsu

Yeremia 29:24-32; Matius 7:15

Minggu, 5 Juli 2026

"Kirimlah pesan kepada semua orang buangan itu: Beginilah firman TUHAN tentang Semaya, orang Nehelam itu: Oleh karena Semaya telah bernubuat kepadamu, sekalipun Aku tidak mengutusnyanya, dan ia telah membuat kamu percaya kepada dusta"
(Yeremia 29:31)

Dalam hal pemalsuan rupanya obat juga banyak yang palsu. Dan sangat berbahaya, karena jiwa manusia bisa melayang karena salah mengkonsumsi obat yang palsu.

Ada sebuah literature yang menjelaskan bahwa obat palsu itu ada tiga jenis. Yang pertama, bahan, takaran, dan mereknya sama, tapi dibuat oleh produsen bukan pemegang merek. Jenis kedua, mereknya sama, tapi bukan buatan produsen yang sama, dan isinya substandar. Jenis ketiga, mereknya sama, tapi isinya bukan obat, dibuat entah oleh siapa. Jenis ketiga inilah yang paling merugikan.

Pemalsuan banyak dilakukan terhadap obat-obatan yang terkenal dan untuk penyakit kronis. Bayangkan betapa berbahayanya bila penderita diabetes mengonsumsi tablet obat Diamicon palsu yang terbukti tak memiliki kandungan zat berkhasiat sama sekali. Kadar gula penderita akan terus meningkat hingga mengakibatkan koma, atau bahkan bisa lebih fatal lagi.

Obat palsu lain yang juga mengundang

bahaya adalah cairan injeksi Kalmethasone. Suntikan ini digunakan untuk menenangkan pasien syok atau asma berat. Namun, bila yang disuntikkan adalah Kalmethasone dengan kadar zat aktif nol persen, pasien bisa meninggal.

Yesus juga memperingatkan akan munculnya banyak nabi palsu. Yesus berkata, "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas..... Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tandatanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga" (Matius 7:15, 24:24).

Kalau kita tidak mengerti firman Tuhan, maka kita tidak akan dapat membedakan mana nabi asli dan mana yang palsu. Tetapi secara perlahan nabi palsu itu akan menjauhkan kita dari Kristus. Waspadalah!

Renungan :

Akhir zaman akan lebih banyak lagi nabi palsu yang bermunculan. Tetapi kita harus kembali kepada kebenaran firman Tuhan supaya kita tidak tertipu.

Kenalilah baik-baik yang asli supaya kita dapat membedakan yang palsu.

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

*Every
Thursday*

**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO: PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU



**BETHANY
SYDNEY**



zoom

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457



Successful **BETHANY** Families



**BETHANY
SYDNEY**

Join us for *Sunday*

**MORNING
PRAYER**

EVERY SUNDAY MORNING

08.45AM - 09.15AM

CITYMARK BUILDING

LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 21 JUNI 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.

BSB: **062-198**

Account No: **1046 7186**

Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund

BSB: **062-198**

Account No: **1048 1818**

Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943

Ps. Firmanto - 0403 508 769

Ps. Freddy B - 0449 216 899

Ps. Andry W - 0433 336 688

Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525

Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu	ABC	\$200.00
NO NAME	\$100.00	SNJM \$150.00
YEMIMA SM	\$40.00	SNJM \$450.00
H54	\$20.00	LN \$300.00
NN	\$20.00	TD \$190.00
NN	\$350.00	FJ \$400.00
NN	\$100.00	NN \$50.00
NN	\$50.00	TYS \$100.00
NN	\$190.00	EH \$305.00
NN	\$50.00	PR \$416.00
NN	\$50.00	YDW \$80.00
UMUM	\$390.00	HZ \$525.74
Persembahan Building Fund:	LSB	\$68.00
MM (17/06/2026)	\$250.00	SNJM SNJM \$105.00
NN	\$20.00	4JESUS \$91.00
Persembahan Perpuluhan:	SM	\$128.00
BFI	\$150.00	STC \$100.00
NN	\$200.00	HR \$270.00
Electronic Fund Transfer:	AW	\$300.00
DAJ	\$99.00	SL \$125.00
STC	\$100.00	AAM \$7.60
P&P	\$909.00	Ucapan Syukur
SS	\$200.00	RA \$500.00
LSB	\$130.00	C \$20.00
EG	\$10.00	Persembahan Kasih
LSB	\$700.00	XL \$130.00
HH	\$50.00	Sunday School & Awaken
CA	\$10.00	NA \$10.00
AAL	\$150.00	
ND	\$10.00	TOTAL
		\$7,757.70



GEREJA BETHANY SYDNEY

POWERHOUSE MUSEUM

500 Harris St, Ultimo NSW 2007

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au